

# EVALUASI KINERJA SISTEM PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD PADA BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENANGKAPAN IKAN SEMARANG

ABDUL LUKMAN SALEH<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
Jalan Nakula 1 no 5-11, Semarang, 50131, Telp (024)3517261  
E-mail : 112201104312@mhs.dinus.ac.id

---

## *Abstrak*

Penilaian kinerja merupakan hal yang esensial bagi perusahaan. Untuk memenangkan persaingan global yang semakin ketat ini, kinerja sebuah organisasi haruslah mencerminkan peningkatan dari satu periode ke periode berikutnya. Dewasa ini pengukuran kinerja secara finansial tidaklah cukup mencerminkan kinerja organisasi sesungguhnya, sehingga dikembangkan suatu konsep *Balanced Scorecard*. metode *Balanced Scorecard* merupakan metode untuk memberikan kartu skor untuk penilaian terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menentukan tingkat kinerja perusahaan pada Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang dengan menggunakan empat perspektif yaitu perspektif keuangan, pespektif pelanggan, perspektif proses internal bisnis, dan proses pertumbuhan dan pembelajaran. Adapun hasil Dari keempat perspektif diatas maka akan diperoleh hasil untuk evaluasi kinerja sistem perusahaan seberapa sehat suatu perusahaan dalam melaksanakan kinerja dalam setiap tahunnya. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan mengalami kenaikan pada tahun 2013 meskipun sempat mengalami penurunan kinerja perusahaan masih dalam keadaan yang sangat sehat. olehsebab itu pentingnya mengevaluasi kinerja sistem perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan di setiap tahunnya.

**Kata kunci:** *BSC, Evaluasi, Kinerja, Perspektif, Bisnis*

## *Abstract*

*Performance assessment it is essential for the company .To win global competition that is more strict, Performance an organization should reflect risen from a period to the next periode. Today performance measurement financially is not enough for reflect organisational performance, thus developed a concept balanced scorecard . A method of balanced scorecard is a method to give cards scores for an assessment of the company performance this research determining the rate of the company performance at Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan semarang using four perspective namely financial perspective, perspective customers, the perspective of an internal process of business, and the process of growth and learning. the result of the four perspective above so to be obtained the result for performance evaluation system company how healthy an enterprise in implementing the performance in every year. From a research conducted that in 2012 decrease from the previous year and has increased by 2013 in a serious though the decline in the company performance are in a a very healthy. Therefore the importance of the system to evaluate the performance of the company to increase the company performance in every the information.*

**Keywords** : *BSC, evaluation, performance, perspective, business*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat, hampir setiap aktivitas manusia pada segala aspek kehidupan sangat bergantung pada kecepatan dalam memperoleh informasi. Internet bukanlah menjadi hal asing lagi pada zaman sekarang, segala macam informasi dapat mudah diakses melalui internet.

Menurut PP No. 46/2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS mulai tahun 2014 meliputi:

1. menyiapkan diri, dan membiasakan diri untuk menilai dirinya sendiri secara jujur.
2. PNS harus membiasakan diri bekerja di bawah target, dan dengan jadwal yang ketat, kalau tak ingin nilainya merah.

Dalam proses evaluasi sistem yang dilakukan oleh atasan terhadap penilaian kinerja perusahaan pada Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang masih menggunakan tradisional konvensional karena belum memanfaatkan media internet dalam pengambilan penilaian kinerja pegawai. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah website untuk membuat sistem pendukung keputusan oleh atasan untuk meningkatkan dan memberikan nilai terhadap penilaian kinerja secara efektif dan efisien.

Menurut Mulyadi (2001: 1-2) istilah *Balanced Scorecard* terdiri dari dua kata yaitu *Balanced* (Berimbang) dan *Scorecard* (Kartuskor)[1]. Kata berimbang (*Balanced*) dapat diartikan dengan kinerja yang diukur secara berimbang dari dua sisi, yaitu sisi keuangan dan non keuangan,

mencakup jangka pendek dan jangka panjang serta melibatkan bagian internal dan eksternal. Sedangkan pengertian kartu skor (*Scorecard*) adalah suatu kartu yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja baik untuk kondisi sekarang maupun untuk perencanaan di masa datang.

evaluasi kinerja sistem perusahaan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*, karena *Balanced Scorecard* merupakan kinerja yang diukur secara berimbang dari dua sisi yaitu keuangan dan keuangan.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis mengambil judul :“**EVALUASI KINERJA SISTEM PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD PADA BALAI BESAR PENGEMBANGAN PENANGKAPAN IKAN SEMARANG**”.

### 1.2 Tinjauan Pustaka

#### A. Pengertian Sistem

Sistem yaitu terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran dan tujuan. Secara sederhana sistem merupakan suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terkait, saling berhubungan dan saling bergantung satu dengan yang lainnya. Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan sistem adalah kumpulan dari bagian yang saling berhubungan secara bersama membentuk kesatuan untuk mencapai sebuah tujuan bersama yang sudah ditetapkan.

#### B. Karakteristik Sistem

Untuk memahami dan mengembangkan sistem, maka perlu membedakan unsur-unsur sistem. Karakteristik sistem yang membedakan antara sistem yang satu dengan sistem yang lainnya :

- Batasan(*boundary*)  
penggambaran dari suatu elemen atau unsur mana yang termasuk didalam sistem dan mana yang ada diluar sistem.
- *Lingkungan(environment)*  
*segala sesuatu diluar sistem, lingkungan yang menyediakan* asumsi, kendala dan input terhadap sistem.
- Masukan(*input*)sumber daya(data,bahan baku, peralatan dan energi) dari lingkungan yang dikonsumsi dan dimanipulasi oleh suatu sistem.
- Keluaran(*ouput*) sumber daya atau produk(informasi,laporan, dokumen, tampilan pada layer komputer, barang jadi) yang disediakan lingkungan sistem oleh kegiatan didalam sistem.
- Komponen(*component*)proses dalam suatu sistem yang merubah input menjadi bentuk setengah jadi(*output*) komponen ini merupakan subsistem dari sebuah sistem.
- Penghubung(*interface*) tempat dimana komponen atau sistem dan lingkungan yang saling berinteraksi.
- Penyimpanan(*storage*) digunakan untuk menyimpan sementara dan tetap dari sebuah sistem informasi, energi, bahan baku, dan lain sebagainya. Penyimpanan merupakan media diantara komponen tersebut untuk berkerja dengan berbagai tahapan yang ada dan memungkinkan komponen yang berbeda dari data yang sama.

### C. *Pengertian Sistem Infomasi*

Sistem informasi merupakan sistm dengan komponen-komponen yang bekerja untuk mengolah data menjadi sebuah informasi. Tujuanya adalah untuk menyajikan informasi dalam pengambilan keputusan pada perencanaan, pemerksaan,pengorganisasian, dan pengendalian kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan dan menyajikan sinergi organisasi pada proses.

### D. *Pengertian Balanced Scorecard*

*Balanced scorecard* merupakan suatu sistem manajemen, pengukuran, dan pengendalian yang secara capat, tepat, dan komperhensif dapat memberikan

kepada manajer tentang *performance* bisnis. Pengukuran kinerja tersebut memandang unit bisnis dari empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis dalam perusahaan, serta proses pembelajaran dan pertumbuhan. Melalui mekanisme sebab akibat (*cause and effect*), perspektif keuangan menjadi perspektif utama yang dijelaskan oleh tolak ukur operasional pada tiga perspektif lainnya sebagai driver (*lead indicators*). (Sony Yuwono, Edy Sukarno dan Muhammad Ichsan, 2006,)[7].

## 2. METODE PENELITIAN.

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. Wawancara

adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pihak terkait untuk mengambil informasi yang dibutuhkan pada Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner yaitu melakukan pengajuan kuisisioner supaya memperoleh tingkat kepuasan karyawan maupun pelanggan pada Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang sebagai pelaku utama.

#### 3. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. apabila kuisisioner dianggap valid maka kuisisioner mampu mengungkap sesuatu yang akan dikur dengan kuisisioner tersebut. Pengujian validasi menggunakan *skala linkert* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai masing-masing butir pertanyaan dengan total nilai. Kriteria yang digunakan dalam untuk menentukan valid tidaknya dengan butir nilai pertanyaan nilai yang memiliki total nilai yang signifikan.

## 2.2 Metode Analisis

Analisis dengan metode *Balanced Scorecard* ada empat fase yaitu [1]:

### 1. Perspektif Keuangan

Perspektif keuangan merupakan ukuran keuangan yang merupakan ikhtisar dari konsekuensi ekonomi yang dihasilkan dalam pengambilan keputusan. dalam aspek keuangan menunjukkan apakah perencanaan, implementasi dan pelaksanaan dari strategi dapat memberikan perbaikan yang mendasar. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan ROI, dan Rasio Efisiensi, Rasio Ekonomi, dan Rasio Efektifitas.

### 2. Perspektif Pelanggan

dalam perspektif pelanggan *Balanced Scorecard*, manajemen harus dapat mengidentifikasi pelanggan dan segmen pasar dimana unit bisnis tersebut akan bersaing didalam segmen sasaran. Perspektif ini terdiri dari berbagai ukuran utama dalam keberhasilan perusahaan

### 3. Perspektif Proses Internal Bisnis

Fokus dalam perspektif ini adalah proses internal dari manajemen perusahaan yang

harus dilakukan. Proses internal yang harus dilakukan adalah proses yang berhubungan dengan penciptaan barang dan jasa sehingga dapat menarik dan mempertahankan pelanggan di pasar yang akhirnya dapat memuaskan ekspektasi pemegang saham. Perbedaan fundamental antara pendekatan tradisional dan *Balanced scorecard* sebagai berikut pendekatan tradisional bertujuan untuk memantau dan meningkatkan proses bisnis yang telah ada. Sementara pendekatan *Balanced scorecard* akan selalu mengidentifikasi keseluruhan proses yang baru dimana perusahaan harus memenuhi tujuan keuangan dan pelanggannya. Sasaran strategis dari perspektif proses bisnis ini adalah *organizational capital* seperti meningkatnya kualitas proses layanan kepada customer, komputerisasi proses layanan kepada customer, dan penerapan infrastruktur teknologi yang memudahkan pelayanan kepada customer.

4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran  
Dapat diukur dengan retensi, karyawan, Kepuasan Karyawan dan produktifitas Karyawan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Analisis SWOT**

##### **1. Kekuatan (Strength)**

- Lokasi BBPPI Semarang yang strategis.
- Memiliki tenaga yang ahli dalam bidangnya.
- BBPPI Semarang memiliki peralatan tangkap ikan yang memadai
- BBPPI Semarang juga memiliki alat tangkap ikan dari yang manual hingga yang canggih
- BBPPI Semarang memiliki kapal yang cukup banyak untuk melakukan observasi di laut

##### **2. Kelemahan (Weaknesses)**

- BBPPI Semarang rawan terkena banjir karena tempatnya dekat dengan laut.
- Respon waktu yang kurang tepat dan sesuai target pada saat pelatihan nelayan pada alat bantu penangkapan ikan yang akan disosialisasikan.

- Fasilitas pendukung yang kurang lengkap.
- Beberapa bangunan kurang berfungsi sepenuhnya sesuai dengan tujuan.

##### **3. Peluang (Opportunities)**

- Masih tersedianya kapal di BBPPI Semarang yang kurang difungsikan secara optimal
- Di tambahnya jumlah pelatihan nelayan dengan alat bantu penangkapan ikan yang baru
- BBPPI Semarang memiliki tenaga ahli untuk membuat dan menerapkan alat bantu penangkapan ikan

##### **4. Ancaman**

- Masih banyak perilaku nelayan yang sering melakukan perusakan habitat ikan dilaut dengan menggunakan bom untuk mendapatkan ikan.
- Minimnya pengetahuan nelayan akan habitat ikan dengan cara penangkapan ikan yang selama ini salah dalam menggunakannya.
- Berkembangnya alat penangkap ikan yang merusak
- Kepuasan karyawan.

**3.2 Perspektif Keuangan**  
**Tabel 0.1 ROI BBPPI Semarang**  
**Tahun 2011-2013**

Tahun	Laba Bersih	Total Pendapatan	ROI
2011	Rp. 25.225.000,00	Rp. 42.567.000,00	52,91 %
2012	Rp. 22.830.000,00	Rp. 52.517.500,00	43,47 %
2013	Rp. 35.200.000,00	Rp. 67.350.000,00	52,26 %

**3.3 Perspektif pelanggan**  
**Tabel 0.2 Retensi Pelanggan BBPPI Semarang Tahun 2011-2013**

Tahun	Pelanggan lama	Total Pelanggan	Presentase
2011	546	786	69,46%
2012	347	656	52,89%
2013	898	1276	70,37%

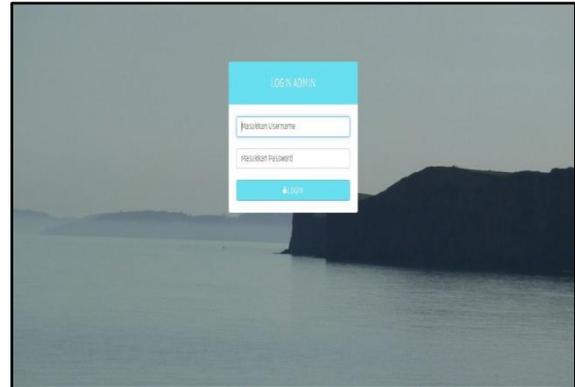
**3.4 Implementasi**

a. Halaman beranda dalam perhitungan Balanced Scorecard pada BBPPI Semarang.



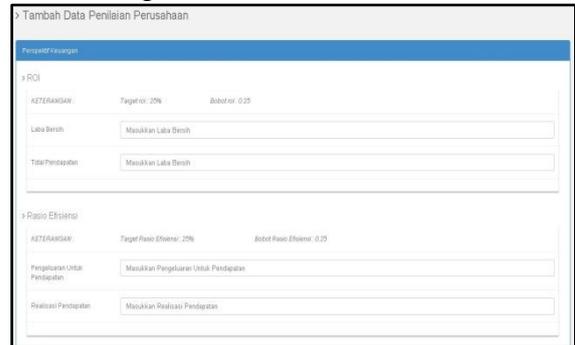
Gambar 1. Halaman beranda

b. Halaman login



Gambar 2. Tampilan Halaman login

c. Perhitungan Balanced Scorecard



Gambar 3. Tampilan perhitungan BSC

**4. KESIMPULAN DAN SARAN**

**4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan Evaluasi Kinerja Sistem Perusahaan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang telah dilakukan pada Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam 3 tahun Terakhir yaitu antara tahun 2011-2013 Balai besar Penangkapan Ikan Semarang mengalami penurunan kinerja perusahaan pada tahun 2011 dan penurunan pada tahun 2012 lalu mengalami kenaikan lagi pada tahun 2013, meskipun menurun kondisi Balai

Besar Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang masih berada pada skor kinerja perusahaan “Sangat Sehat”.

#### **4.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada Balai Besar Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang yang bisa menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pengukuran kinerja ditahun-tahun yang akan datang. BBPPI harus melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan setiap tahunnya untuk menilai seberapa jauh kriteria skor perusahaan berada dalam keadaan sehat atau tidak. Adapun jika terjadi penurunan kinerja perusahaan maka sebaiknya segera memperbaikinya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Mulyadi, 2011. metode balanced scorecard .
- [2] (Sony Yuwono, Edy Sukarno dan Muhammad Ichsan, 2006,) karakteristik sistem .
- [3] Rosidah Ambar Teguh Sulistyani, 2012. Penilaian Kinerja.